

ABSTRAK

Keracunan makanan pada manusia sangat sering dilaporkan, salah satunya adalah yang disebabkan oleh Aflatoksin. Untuk mencegahnya dibutuhkan pemahaman yang lebih baik mengenai aflatoksin.

Aflatoksin adalah metabolit beracun yang dihasilkan oleh jamur *Aspergillus flavus*. Jamur ini sering mengkontaminasi bahan makanan terutama jagung dan kacang, sehingga dapat menyebabkan keracunan makanan berupa Aflatoksikosis. Selain itu, aflatoksin juga bersifat karsinogenik. Toksin ini dapat meningkatkan risiko terjadinya kanker hati melalui mutasi DNA antionkogen p53.

Pertumbuhan *Aspergillus flavus* dan pembentukan aflatoksin pada bahan makanan meningkat dalam lingkungan yang hangat dan lembab, oleh karena itu, dengan penanganan pasca panen yang tepat, aflatoksikosis dapat dicegah.

ABSTRACT

Food intoxications are reported frequently, one of the causes is aflatoxin, therefore, a comprehensive understanding of aflatoxin is needed.

*Aflatoxin is a toxic metabolite produced by *Aspergillus flavus*. This fungi often contaminates food, especially corns and bean, and cause food intoxication called aflatoxicosis. In addition, aflatoxin also has carcinogenic effect. This toxin can increase the risk of liver cancer through the mutation of p53 antioncogen DNA.*

**Aspergillus flavus* grows and produces aflatoxin in warm and humid environment, therefore with proper post-harvest handling, aflatoxicosis can be prevented.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmatNya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.

Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Aflatoksin Penyebab Keracunan Makanan” ini, dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana kedokteran (S.Ked) di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Sulaiman Sastrawinata dr., SpOG selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha dan kepada dr. Surya Tanurahardja MPH, DTM&H sebagai Pembantu Dekan I dan Ketua Pelaksana Karya Tulis Ilmiah ini atas diselenggarakannya Karya Tulis Ilmiah ini.
2. dr. Triswaty selaku pembimbing utama dan dr. Widura MS. selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu dan kesabaran membimbing selama penulisan karya tulis ilmiah ini sampai dengan selesai.
3. Staff laboratorium Mikrobiologi yang telah meluangkan waktu membantu dalam penulisan karya tulis ilmiah ini sampai dengan selesai.
4. Orang tua beserta seluruh anggota keluarga dan Jefri yang telah memberikan dukungan dan doa selama pembuatan karya tulis ilmiah ini.
5. Teman-teman yang telah memberikan dukungan selama pembuatan karya tulis Ilmiah ini.

Penulis inenyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna, namun penulis mengharapkan agar karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi para peinbaca, khususnya rekan-rekan mahasiswa di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha, Bandung. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Bandung, Juli 2001

Penulis

DAFTAR ISI

1. Halaman Judul	
2. Lembar Persetujuan	
3. Surat Pernyataan	
4. Abstrak.....	iv
5. <i>Abstract</i>	v
6. Kata Pengantar.....	vi
7. Daftar Isi.....	viii
8. Isi	
BAB I Pendahuluan	
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Identifikasi Masalah.....	2
I.3 Maksud dan Tujuan.....	2
I.4 Kegunaan.....	2
I.5 Metodologi.....	2
I.6 Lokasi dan Waktu.....	3
BAB II Tinjauan Pustaka	
II.1 <i>Aspergillus flavus</i>	4
II.2 Aflatoksin.....	4
II.3 <i>Polyketride Pathway</i>	4
II.4 Tipe Aflatoksin.....	6
II.5 Faktor-faktor yang meningkatkan pembentukan Aflatoksin.....	7
II.6 Aflatoksikosis.....	8
II.7 Sifat Karsinogenik Aflatoksin.....	9
II.8 Batas Keamanan Maksimum Aflatoksin dalam makanan.....	9
II.9 Analisis Aflatoksin dalam bahan makanan.....	10
II.10 Kontrol dan Detoksifikasi Aflatoksin.....	12
II.11 Cara pencegahan kontaminasi makanan oleh Aflatoksin.....	13

BAB III Kesimpulan dan Saran	
III.1 Kesimpulan.....	14
III.2 Saran.....	14
9. Daftar Pustaka.....	14
10. Riwayat Hidup	17